

Morning Briefing



KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 13, 2025

Today's Outlook:

MARKET AS: Pelaku pasar bertaruh pada hanya satu pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin oleh The Fed akhir tahun ini setelah rilis data Inflasi AS, turun dari sekitar 36 basis poin pelonggaran yang diharapkan pada tahun 2025. Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun yang menjadi acuan, yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan ekspektasi inflasi, melonjak lebih dari 10 basis poin dan terakhir berada di 4,65%, tertinggi dalam hampir 3 minggu.

MARKET SENTIMENT : US CPI naik lebih dari perkiraan pada bulan Januari, menunjukkan tekanan inflasi masih ada untuk mengarahkan Federal Reserve berpikir hati-hati sebelum memutuskan penurunan suku bunga di masa mendatang. **Headline inflation** meningkat sebesar 3,0% yoy, di atas ekspektasi bahwa pembacaan masih akan sama dengan laju Desember sebesar 2,9%. Secara bulanan, IHK AS tak terduga meningkat menjadi 0,5%, naik dari 0,4% pada bulan sebelumnya dan jelas lebih panas dari ekspektasi para ekonom sebesar 0,3%. Inflasi inti, yang mengecualikan komponen yang mudah berubah seperti makanan dan energi, juga naik lebih tinggi dari yang diramalkan, naik 0,4% secara bulanan dan 3,3% secara tahunan, di atas prediksi masing-masing 0,3% dan 3,1%. Macquarie mengatakan bahwa kejutan dalam inflasi AS kali ini semakin memperkuat proyeksi untuk jeda panjang pada pemotongan suku bunga The Fed di tahun 2025 ; sejalan dengan apa yang baru dikatakan Fed Chairman Jerome Powell hari Selasa bahwa bank sentral tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga, mengingat bahwa bank sentral telah memangkas suku bunga sebesar 1% pada tahun 2024, dan di tengah kenyataan ekonomi AS tetap kuat. Dalam kesaksiannya di hari kedua di hadapan Kongres, Powell mengatakan bahwa The Fed ingin mempertahankan kebijakan moneter restriktif untuk saat ini, mengingat inflasi semakin menjauh dari target 2% bank sentral AS. US PPI masih akan mewarnai rangkaian data Inflasi AS nanti malam yang diperkirakan akan juga hasilkan angka di atas perkiraan, beserta data mingguan biasa Initial Jobless Claims.

MARKET EROPA & ASIA : INGGRIS akan menjadi sorotan hari ini dengan laporan angka awal GDP 4Q mereka , yang diharapkan mampu semakin meningkat ke arah 1.1% yoy. Tentunya ini baru bisa tercapai ketika nyata adanya perbaikan positif pada Industrial dan Manufacturing Production (Dec) mereka yang sempat kontraksi sebelumnya di bulan Nov. Bicara soal Inflasi, hari ini giliran GERMANY CPI (Jan) yang juga akan dipantau, namun berkebalikan dengan US, IHK di negara ekonomi nomer satu Eropa ini justru diprediksi mendingin ke level 2.3% yoy, dari 2.6% sebelumnya. Sementara EUZONE akan menghadirkan EU Economic Forecasts sambil menantikan data Industrial Production (Dec).

- **YEN JEPANG** mengalami hari terburuknya tahun ini terhadap **US DOLLAR** pada hari Rabu tetapi diharapkan dapat bangkit kembali pada hari Kamis ketika angka **PPI Jepang (Jan)** menunjukkan hasil yang kuat. Inflasi di tingkat produsen Jepang ternyata memanans di angka 4.2% yoy, 0.2% di atas ekspektasi 4.0% dan 0.3% lebih tinggi dari bulan Dec pada 3.9%. Angka tersebut merupakan level tertinggi sejak Juni 2023 dan memperkuat argumen untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut.

KOMODITAS : Harga **MINYAK** anjlok lebih dari 2% pada hari Rabu setelah Presiden AS Donald Trump mengambil langkah besar pertama dalam diplomasi terkait **PERANG RUSIA – UKRAINA** yang telah dijanjikannya untuk diakhiri, perang yang sejatinya telah mendukung harga minyak dari kekhawatiran tentang pasokan global. Futures harga minyak BRENT merosot \$1,82, atau 2,36%, pada \$75,18 per barel. Minyak mentah US WTI terperesok \$1,95, atau 2,66%, menjadi \$71,37. US WTI bahkan sempat turun lebih dari \$2 pada sesi terendahnya, setelah sempat alami kenaikan tiga hari, di mana Brent menguat 3,6% dan US WTI naik 3,7%. Presiden AS Donald Trump membahas perang di Ukraina melalui panggilan telepon dengan Presiden Rusia Vladimir Putin dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy. Para trader menilai, dengan Trump melakukan pembicaraan damai, ini dapat menghilangkan sebagian premi risiko dari harga minyak saat ini.

Domestic News

Kemenperin Mau Rilis Aturan Baru, Industri Wajib Laporkan Emisi & Perdagangan Karbon

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengungkap rencana penerbitan surat edaran dan peraturan baru untuk pelaku usaha industri yang mewajibkan laporan emisi karbon gas rumah kaca dan polutan. Hal ini sebagai langkah untuk mencapai target Net Zero Emission (NZE) tahun 2050 untuk industri. Fungsional Pembina Industri Ahli Madya Kemenperin, Sri Gadis Pari Bakti mengatakan pihaknya telah merancang berbagai roadmap dalam rangka mengurangi emisi karbon, sekaligus mendorong penciptaan industri hijau. "Dalam waktu dekat akan mengeluarkan surat edaran untuk industri wajib laporan emisi, bukan hanya emisi GRK tapi juga polutan," kata Sri dalam Bisnis Indonesia Forum di Jakarta, Rabu (12/2/2025). Dalam hal ini, Sri juga menerangkan bahwa Kemenperin telah menggodok peta jalan atau roadmap untuk perdagangan karbon yang rampung tahun lalu. Peta jalan tersebut merujuk pada Perpres 98/2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional. Sebagai tindak lanjut, tahun ini Kemenperin akan mempersiapkan peta jalan khususnya terkait dengan penetapan batas emisi dan pemberian allowance untuk pelaku usaha. "Dari sektor industri mungkin belum tentu semua pelaku siap karena kita industri menggunakan energi, tentu energi akan memicu emisi, harapannya kami di industri harus bisa dekarbonisasi," tuturnya. (Bisnis)

Corporate News

SRAJ: Dapat Izin, Emiten Sri Tahir Jajakan Surat Utang USD125 Juta

Sejahterarraya (SRAJ) menggodok menerbitkan surat utang senilai Rp1,89 triliun alias setara USD125 juta. Rencana itu, telah mengantongi restu dari para investor. Dukungan pemodal itu mencapai 99,998 persen dengan kuorum kehadiran 100 persen. Berdasar skenario surat utang tersebut, akan diserap oleh BCSS Maverick Holdings I, LP, dan BCSS Maverick Holdings II, LP. BCSS Maverick I, dan II masing-masing menyerap USD62,5 juta. Itu berdasar perjanjian pembelian surat utang alias Bond Subscription Agreement (BSA) pada 29 November 2024. Para investor itu, di bawah kendali Bain Capital Credit, LP. Perseroan berencana mengalokasikan dana yang akan diperoleh dari penerbitan surat utang tersebut untuk mendukung modal kerja grup perseroan. Membantu pengembangan bisnis usaha melalui pembangunan beberapa proyek dan digunakan untuk modal kerja perseroan, dan entitas anak. (Emiten News)

Recommendation

US10YT kembali melesat ke atas Resistance Moving Average, 10,20, dan 50-hari, thanks to US CPI yang ternyata keluar makin memanas. Yield coba lanjutkan trend naik jk.menengah ini ke arah Resistance 4.80%, dan masih dalam trajectory yang stabil ke arah yield 5.0%.

ID10YT tunjukkan reaksi rebound setelah mencapai target turun yield di sekitar 6.80% , persis ketika indikator RSI pun masuk wilayah Oversold. Resistance / target dekat : MA10 pada yield 6.92%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.019 (-0.07%)

FR0091 : 97.782 (+0.09%)

FR0092 : 100.697 (-0.10%)

FR0094 : 96.640 (+0.00%)

FR0086 : 98.801 (-0.06%)

FR0087 : 98.986 (+0.08%)

FR0083 : 104.231 (+0.05%)

FR0088 : 94.935 (+0.24%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.62% to 36.545

CDS 5yr: -0.06% to 75.683

CDS 10yr: +0.31% to 124.945

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.84%	0.01%
USDIDR	16,367	-0.05%
KRWIDR	11.26	-0.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,368.56	(225.09)	-0.50%
S&P 500	6,051.97	(16.53)	-0.27%
FTSE 100	8,807.44	30.05	0.34%
DAX	22,148.03	110.20	0.50%
Nikkei	38,963.70	162.53	0.42%
Hang Seng	21,857.92	563.06	2.64%
Shanghai	3,346.39	28.33	0.85%
Kospi	2,548.39	9.34	0.37%
EIDO	17.47	0.17	0.98%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,904.0	6.1	0.21%
Crude Oil (\$/bbl)	71.37	(1.95)	-2.66%
Coal (\$/ton)	104.50	(0.25)	-0.24%
Nickel LME (\$/MT)	15,420	(118.0)	-0.76%
Tin LME (\$/MT)	31,581	417.0	1.34%
CPO (MYR/Ton)	4,621	28.0	0.61%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

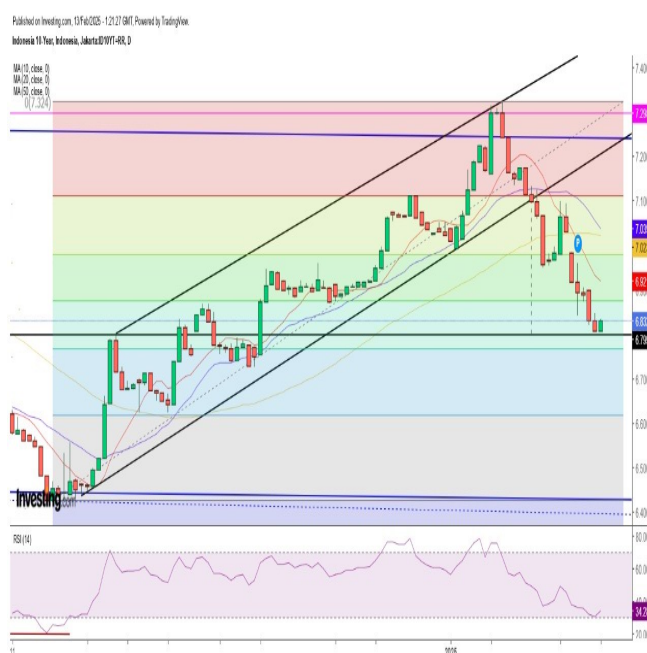
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
10 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 7	-	2.2%
12 – February	US	20.30	CPI MoM	-	Jan	0.3%	0.4%
	US	20.30	CPI YoY	-	Jan	2.9%	2.9%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 8	-	219k
13 – February	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Jan	0.2%	0.2%
Friday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Jan	0.0%	0.4%
14 – February	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Jan	0.3%	0.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta